

Perbandingan 10 Desa/Kampung Wisata Berdasarkan 8 Kriteria, 23 Subkriteria, dan 79 Indikator Desa Wisata

Felix Effny

Universitas Pradita Indonesia

Email Korespondensi: felix.effny@student.pradita.ac.id

Article received: 05 Januari 2026, Review process: 28 Januari 2026

Article Accepted: 22 April 2026, Article published: 01 Juni 2026

ABSTRACT

This study aims to compare 10 tourist villages based on 8 criteria, 23 sub-criteria, and 79 tourist village indicators to determine their level of readiness, strengths, constraints, and development potential. The study employs a qualitative descriptive method through field observations, interviews, documentation, and literature review. The research subjects include tourist villages in the regions of South Tangerang, Tangerang Regency, Serang, Lebak, and Bogor. The results indicate that most tourist villages have met the primary indicators, particularly regarding natural and cultural attractions, community participation, institutional legitimacy, and the use of digital media for promotional purposes. However, various challenges remain, such as limited homestay facilities, restrooms, implementation of CHSE standards, human resource quality, and certain cultural barriers. Nevertheless, each tourism village possesses diverse development potential, including ecotourism, cultural tourism, wellness tourism, edu-tourism, and river tourism, which can support sustainable community economic development.

Keywords: Accessibility, CHSE, Tourism Villages, Tourism Digitalization, Ecotourism, Community Empowerment, Tourism Potential, Sustainable Tourism.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan membandingkan 10 desa/kampung wisata berdasarkan 8 kriteria, 23 subkriteria, dan 79 indikator desa wisata untuk mengetahui tingkat kesiapan, keunggulan, kendala, serta potensi pengembangannya. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Objek penelitian meliputi desa wisata di wilayah Tangerang Selatan, Kabupaten Tangerang, Serang, Lebak, dan Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar desa wisata telah memenuhi indikator utama, terutama pada aspek daya tarik alam dan budaya, partisipasi masyarakat, legalitas kelembagaan, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi. Namun, masih ditemukan berbagai kendala seperti keterbatasan fasilitas homestay, toilet, penerapan CHSE, kualitas sumber daya manusia, dan hambatan adat istiadat tertentu. Meskipun demikian, setiap desa wisata memiliki potensi pengembangan yang beragam, seperti ecotourism, cultural tourism, wellness tourism, edu-tourism, hingga river tourism yang dapat mendukung pembangunan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Aksesibilitas, CHSE, Desa Wisata, Digitalisasi Wisata, Ekowisata, Pemberdayaan Masyarakat, Potensi Wisata, Wisata Berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Desa wisata merupakan salah satu bentuk pengembangan pariwisata berbasis masyarakat yang berfokus pada pemanfaatan potensi lokal, baik sumber daya alam, budaya, maupun sosial, untuk menciptakan pengalaman wisata yang berkelanjutan. Konsep ini menjadi penting karena desa wisata tidak hanya berfungsi sebagai destinasi rekreasi, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Penelitian menunjukkan bahwa pengembangan desa wisata berbasis *community-based tourism* (CBT) mampu meningkatkan partisipasi masyarakat, memperkuat identitas budaya lokal, serta mendorong pembangunan pariwisata berkelanjutan.

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan desa wisata di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan seiring meningkatnya perhatian terhadap pariwisata berkelanjutan dan pengalaman wisata autentik. Namun, keberhasilan pengembangan desa wisata sangat dipengaruhi oleh kesiapan destinasi dalam berbagai aspek, seperti daya tarik wisata, aksesibilitas, amenities, digitalisasi, kelembagaan, kebersihan, keamanan, serta keterlibatan masyarakat lokal. Menurut Arismayanti et al. (2025), pengembangan ekosistem desa wisata yang berkelanjutan membutuhkan kolaborasi antar pemangku kepentingan, pengelolaan sumber daya yang baik, dan inovasi dalam pengembangan destinasi. Selain itu, tantangan dalam pengembangan desa wisata masih cukup beragam, seperti keterbatasan fasilitas pendukung, rendahnya kualitas sumber daya manusia, kurang optimalnya promosi digital, hingga belum meratanya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata. Hanafi (2024) menjelaskan bahwa keberhasilan penerapan *community-based tourism* sangat dipengaruhi oleh kesiapan masyarakat, pemanfaatan fasilitas yang optimal, dan keberlanjutan pengelolaan destinasi wisata.

Oleh karena itu, evaluasi terhadap kondisi desa wisata menjadi penting untuk mengetahui tingkat kesiapan dan kualitas pengelolaan suatu destinasi wisata secara objektif. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk membandingkan 10 desa/kampung wisata berdasarkan 8 kriteria, 23 subkriteria, dan 79 indikator desa wisata. Perbandingan ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kesiapan, keunggulan, kelemahan, serta potensi pengembangan dari masing-masing desa wisata, sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi pengelolaan desa wisata di wilayah penelitian.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasi lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara dengan pengelola wisata, dokumentasi, dan studi literatur. Penelitian dilakukan pada 10 desa/kampung wisata yang menjadi objek observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Desa/Kampung Wisata

Kawasan Tangerang, Serang, Bogor, dan Lebak adalah wilayah padat penduduk di sekitar Jakarta (Jabodetabekpunjur) yang dikenal memiliki potensi wisata beragam. Kawasan ini menawarkan perpaduan wisata kota modern, sejarah,

hingga alam yang asri, melayani kebutuhan rekreasi warga metropolitan. Meskipun padat penduduk dan terurbanisasi, wilayah-wilayah ini masih melestarikan area pedesaan melalui pembentukan Desa Wisata berbasis adat, alam, dan edukasi. Setiap desa wisata dan kampung budaya memiliki keunikan tersendiri, mulai dari pelestarian adat, edukasi pertanian, hingga ekowisata air.

Tabel 1. Daftar Desa Wisata berdasarkan Zonasi Geografis

No	Nama Desa Wisata	Lokasi
1.	Kampung Ekowisata Keranggan	Tangerang Selatan
2.	Desa Wisata Situ Gintung	Tangerang Selatan
3.	Desa Wisata Pagedangan	Kabupaten Tangerang
4.	Desa Wisata Cisadane	Kabupaten Tangerang
5.	Desa wisata cikolelet	Kabupaten Serang
6.	Desa Wisata Baduy	Kabupaten Lebak
7.	Desa Wisata Sawarna	Kabupaten Lebak
8.	Desa Wisata Cinangneng	Kabupaten Bogor
9.	Desa Wisata Koneng	Bogor
10.	Kampung Budaya Sindabarang	Bogor

Berikut adalah karakteristik dan daya tarik utama dari masing-masing Lokasi.

Wilayah Tangerang & Tangerang Selatan

Kampung Ekowisata Keranggan (Kranggan) berlokasi di Setu, Tangerang Selatan, desa ini berhasil menembus 75 Besar Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI). Daya tarik utamanya adalah wisata susur Sungai Cisadane, area berkemah (*camping ground*), serta sentra UMKM tradisional pembuat camilan seperti opak dan keripik. Desa Wisata Situ Gintung terletak di Ciputat Timur, kawasan ini memanfaatkan area danau buatan peninggalan Belanda sebagai ruang terbuka hijau. Aktivitas populer di [Taman Wisata Pulau Situ Gintung](#) meliputi *jogging track* sepanjang 5 km, wisata kuliner saung tepi danau, wahana *waterpark*, serta area *outbound*. Desa Wisata Pagedangan berada di dekat kawasan mandiri BSD City. Salah satu titik wisata populernya adalah *The Nice Playland Pagedangan*, sebuah taman bermain ramah anak yang dilengkapi dengan *mini zoo*, restoran, dan wahana ketangkasan motorik. Desa Wisata Cisadane merujuk pada pengembangan kawasan bantaran Sungai Cisadane di Kota Tangerang (seperti *Cisadane Walk* dan *Flying Deck*). Kawasan ini menonjolkan wisata sejarah budaya peranakan (Tionghoa Benteng), wisata air, serta menjadi lokasi perhelatan Festival Cisadane tahunan.

Wilayah Serang & Lebak (Banten)

Kampoeng Wisata Cinangneng terletak di Ciampea, Bogor. Ini adalah salah satu pelopor edu-wisata pedesaan di Indonesia. Sangat ramah pada anak karena menyediakan paket kegiatan turun ke sawah untuk menanam padi, memandikan kerbau di sungai, membatik, serta belajar bermain gamelan dan angklung. Kampoeng Koneng Sentul - Restoran Alam Keluarga merupakan destinasi wisata kuliner keluarga berkonsep desa Sunda yang terletak di Bojong Koneng, Sentul. Tempat ini menawarkan saung-saung makan bernuansa bambu dengan pemandangan perbukitan hijau sejuk, dilengkapi area bermain anak dan aktivitas interaktif luar ukor. Kampung Budaya Sindang Barang (Kampung adat Sunda Sindang Barang) Terletak di Pasir Eurih, Tamansari, kaki Gunung Salak. Merupakan kampung adat tertua di Bogor yang mengakar sejak abad ke-12 zaman Kerajaan Pajajaran. Wisatawan bisa menginap di rumah adat Sunda (*Imah Gede*), melihat situs purbakala, serta menyaksikan ritual tahunan upacara panen raya *Seren Taun*.

Hasil Perbandingan 8 Kriteria, 23 Sub Kriteria, Dan 79 Indikator Masing - Masing Desa Wisata

Dalam penelitian ini dilakukan identifikasi terhadap 8 kriteria, 23 sub kriteria, dan 79 indikator desa wisata. Identifikasi dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara dengan pengelola wisata, dan dokumentasi. Delapan kriteria tersebut meliputi daya tarik wisata, homestay, toilet umum/wisata, digital dan kreatif, kelembagaan desa, CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability), partisipasi masyarakat dan UMKM, serta aksesibilitas dan fasilitas pendukung. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar desa telah memenuhi kriteria desa wisata, berdasarkan subkriteria dan indikator desa wisata. Berikut tabel perbandingan 10 desa wisata.

Tabel 2. Daftar Perbandingan 8 Kriteria, 23 Subkriteria, dan 79 Indikator 5 Desa Wisata (Kampung Ekowisata Keranggan, Desa Wisata Situ Gintung, Desa Wisata Pagedangan, Desa Wisata Cisdane, dan Desa Wisata Cikolelet).

NO	KRITERIA	Kampung Ekowisata Keranggan		Desa Wisata Situ Gintung		Desa Wisata Pagedangan		Desa Wisata Cisdane		Desa Wisata Cikolelet	
		Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan
1	Daya Tarik Wisata										
	Subkriteria : 1.1 Keunikan Alam Indikator :										
1	Memiliki bentang alam yang menarik	Ya	Terdapat hutan kota, kebun jati, dan jalur hijau.	Ya	Terdapat danau alami yang menarik.	Ya	Ditilingi area hijau dan persawahan.	Ya	Ada panorama perbukitan dan aliran sungai.	Ya	Terdapat perbukitan dan pemandangan alam.
2	Memiliki area hijau / alami	Ya	Banyak pepohonan dan ruang terbuka hijau.	Ya	Area sekitar danau masih hijau.	Ya	Mayoritas wilayah merupakan area hijau.	Ya	Vegetasi alami masih terjaga.	Ya	Potensi alam masih sangat terjaga.
3	Memiliki kebersihan lingkungan	Ya	Pengelolaan kebersihan berjalan baik.	Ya	Rutin ada kegiatan bersih lingkungan.	Ya	Masyarakat peduli kebersihannya.	Ya	Area wisata dipaga kebersihannya.	Ya	Lingkungan masih bersih dan terawat.
4	Memiliki potensi wisata air / sungai / danau	Ya	Ada Kali Peninggahan dan embung.	Ya	Memiliki Situ Gintung (sebagai daya tarik utama).	Tidak	Tidak ada sungai/danau sebagai daya tarik utama.	Ya	Ada aliran Sungai Cisdane.	Ya	Ada sungai yang dapat dikembangkan.
5	Memiliki area konservasi / pelestarian alam	Ya	Ada hutan kota dan program konservasi.	Tidak	Belum ada area konservasi khusus.	Tidak	Belum ada program konservasi khusus.	Tidak	Belum ada area konservasi resmi.	Ya	Masyarakat menjaga kawasan hutan lindung.
	Subkriteria : 1.2 Keunikan Budaya										
6	Memiliki budaya lokal	Ya	Ada budaya Betawi dan tradisi lokal.	Ya	Terdapat tradisi masyarakat setempat.	Ya	Budaya Betawi masih kental.	Ya	Budaya Sunda masih terlestarikan.	Ya	Adat dan tradisi lokal masih dijalankan.
7	Memiliki tradisi masyarakat	Ya	Ada tradisi gotong royong dan kenduri.	Ya	Terdapat tradisi setelah panen.	Ya	Ada tradisi lokal seperti ngapak hasil bumi.	Ya	Terdapat tradisi tahunan masyarakat.	Ya	Tradisi turun-temurun masih dilestarikan.
8	Memiliki kesenian lokal	Tidak	Belum ada kelompok kesenian yang aktif.	Ya	Ada kesenian Betawi (ondel-ondel, tandidor).	Tidak	Belum ada kesenian lokal yang menonjol.	Ya	Ada kesenian Sunda (angkung, pencak silat).	Tidak	Belum ada kesenian lokal yang menonjol.
9	Memiliki kegiatan budaya di hari tertentu	Ya	Ada kegiatan budaya di hari tertentu.	Ya	Ada festival budaya selama tiga tahun.	Tidak	Belum ada kegiatan budaya rutin.	Ya	Ada kegiatan budaya setiap tahun.	Ya	Ada kegiatan adat dan budaya lokal.
10	Memiliki kuliner khas daerah	Ya	Ada kuliner khas Betawi (kerak telor, dodot, dll).	Ya	Ada kuliner khas Betawi (gabus pancing, dll).	Ya	Ada kuliner khas Betawi (Dontong, kerak telor).	Ya	Ada kuliner khas Sunda (lelele, puyusum, dll).	Ya	Ada kuliner khas Sunda (beras lokal, jajanan).
	Subkriteria : 1.3 Binaan / Kreatif										
11	Memiliki produk kreatif masyarakat	Ya	Ada produk kerajinan kayu dan ecoprint.	Ya	Ada produk olahan ikan dan kerajinan.	Ya	Ada produk kerajinan bambu dan ecobrick.	Ya	Ada kerajinan anyaman dan batik.	Ya	Ada kerajinan bambu dan olahan pangan.
12	Memiliki kerajinan lokal	Ya	Terdapat kerajinan kayu dan batik.	Ya	Ada kerajinan tangan dari limbah.	Tidak	Kerajinan lokal belum berkembang.	Ya	Ada kerajinan anyaman bambu dan rotan.	Ya	Ada kerajinan bambu dan rotan.
13	Memiliki spot foto wisata	Ya	Terdapat hutan kota, jembatan kayu, masjid.	Ya	Terdapat dermaga, view danau, area bermain.	Ya	Terdapat spot sawah, jembatan bambu.	Ya	Terdapat spot sungai, sawah, garpu pandang.	Ya	Ada garpu pandang, air terjun kecil.
14	Memiliki atraksi wisata buatan	Ya	Ada flying fox, wisata edukasi lingkungan.	Ya	Ada perahu wisata dan sepeda air.	Tidak	Belum ada atraksi buatan khusus.	Ya	Ada tubing/safting ringan di sungai.	Ya	Ada trekking, camping dan outbound.
15	Memiliki wisata edukasi	Ya	Ada edukasi lingkungan dan pertanian.	Ya	Ada edukasi pemanfaatan danau dan ikan.	Ya	Ada edukasi pertanian organik dan ecobrick.	Ya	Ada edukasi konservasi sungai dan tanaman.	Ya	Ada edukasi konservasi alam dan pertanian.

NO	KRITERIA	Kampung Ekowisata Keranggan		Desa Wisata Situ Gintung		Desa Wisata Pagedangan		Desa Wisata Cisidene		Desa Wisata Cikolelet	
		Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan
2	Homestay (Panginapan)										
	Subkriteria : 2.4 Kualitas Bangunan										
	Indikator :										
16.	Bangunan homestay bersih	Tidak	Jumlah homestay masih sedikit dan belum semua terawat.	Ya	Homestay bersih dan dirawat rutin oleh pengelola.	Tidak	Homestay masih terbatas dan kebersihannya belum terjaga maksimal.	Tidak	Sebagian homestay belum terawat dengan baik.	Ya	Homestay bersih, rapi, dan dikelola masyarakat.
17.	Bangunan homestay layak digunakan	Tidak	Beberapa homestay masih sederhana dan perlu perbaikan.	Ya	Bangunan layak, nyaman, dan aman digunakan.	Tidak	Fasilitas masih sederhana dan belum memenuhi standar.	Tidak	Beberapa bangunan masih perlu peningkatan fasilitas.	Ya	Bangunan layak dan nyaman untuk pengunjung.
18.	Bangunan memiliki ventilasi baik	Ya	Sirkulasi udara baik dan pencahayaan alami cukup.	Ya	Ventilasi baik dan udara segar karena dekat dengan.	Ya	Ventilasi cukup baik karena lokasi terbuka.	Ya	Ventilasi baik dan udara sejuk dari area sungai.	Ya	Ventilasi baik, udara segar dari pegunungan.
	Subkriteria : 2.5 Fasilitas Bangunan										
	Indikator :										
19.	Tersedia tempat tidur	Tidak	Jumlah tempat tidur masih terbatas.	Ya	Tersedia tempat tidur yang layak.	Tidak	Jumlah tempat tidur masih kurang.	Tidak	Belum semua homestay memiliki tempat tidur cukup.	Ya	Tersedia tempat tidur yang nyaman.
20.	Tersedia pencahayaan kamar	Tidak	Pencahayaan masih kurang maksimal.	Ya	Pencahayaan baik menggunakan lampu dan jendela.	Tidak	Pencahayaan masih terbatas.	Tidak	Pencahayaan kamar perlu ditingkatkan.	Ya	Pencahayaan kamar baik dan memadai.
21.	Tersedia tempat penyimpanan barang	Tidak	Penyimpanan barang masih sederhana.	Ya	Tersedia lemari atau rak penyimpanan.	Tidak	Fasilitas penyimpanan barang masih terbatas.	Tidak	Belum semua kamar memiliki tempat penyimpanan khusus.	Ya	Tersedia tempat penyimpanan barang yang memadai.
	Subkriteria : 2.5 Fasilitas Kamar Mandi										
	Indikator :										
22.	Tersedia kamar mandi	Tidak	Belum semua homestay memiliki kamar mandi dalam.	Ya	Setiap kamar memiliki kamar mandi.	Tidak	Kamar mandi masih bersama/ruar.	Ya	Tersedia kamar mandi, namun jumlah terbatas.	Ya	Setiap homestay memiliki kamar mandi.
23.	Air bersih tersedia	Tidak	Ketersediaan air bersih belum stabil.	Ya	Air bersih tersedia dengan lancar.	Tidak	Pasokan air bersih masih terbatas.	Ya	Air bersih cukup tersedia dari sumber sungai.	Ya	Air bersih tersedia dan berasal dari sumber alami.
24.	Tamar mandi bersih	Tidak	Kebersihan kamar mandi perlu ditingkatkan.	Ya	Kamar mandi bersih dan dirawat rutin.	Tidak	Kebersihan kamar mandi masih kurang terjaga.	Ya	Kamar mandi cukup bersih.	Ya	Kamar mandi bersih dari terawat.
	Subkriteria : 2.7 Pelayanan										
	Indikator :										
25.	Pelayanan ramah	Tidak	Pelayanan ramah terbatas dan kurang konsisten.	Ya	Pelayanan ramah dan responsif.	Tidak	Pelayanan belum maksimal.	Ya	Pelayanan ramah tetapi masih perlu pelatihan.	Ya	Pelayanan ramah dan kekeluargaan.
26.	Pengelola melibatkan masyarakat	Ya	Pengelolaan homestay melibatkan masyarakat lokal.	Ya	Masyarakat terlibat dalam pengelolaan.	Ya	Masyarakat turut serta namun belum optimal.	Ya	Masyarakat dilibatkan dalam pelayanan.	Ya	Masyarakat aktif dalam pengelolaan homestay.
27.	Tersedia informasi penginapan	Tidak	Informasi belum tersedia secara lengkap.	Ya	Tersedia informasi melalui media sosial dan papan informasi.	Tidak	Informasi penginapan belum tersedia.	Ya	Informasi tersedia namun belum terupdate.	Ya	Informasi lengkap melalui media sosial dan brosur.

NO	KRITERIA	Kampung Ekowisata Keranggan		Desa Wisata Situ Gintung		Desa Wisata Pagedangan		Desa Wisata Cisidene		Desa Wisata Cikolelet	
		Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan
3	Toilet Umum / Wisata										
	Subkriteria : 3.8 Kebersihan Toilet										
	Indikator :										
28	Toilet bersih	-	Belum tersedia toilet umum memadai.	Ya	Toilet bersih dan dirawat rutin oleh pengelola.	Tidak	Toilet umum masih terbatas dan kurang bersih.	Ya	Toilet cukup bersih dan tersedia di beberapa titik.	Ya	Toilet bersih dan ketersediaan terjaga.
29	Toilet tidak berbau	-	Belum tersedia toilet umum memadai.	Ya	Toilet tidak berbau tidak sedap.	Tidak	Toilet masih berbau karena kurang perawatan.	Ya	Toilet tidak berbau tidak sedap.	Ya	Toilet tidak berbau tidak sedap.
30	Toilet berfungsi dengan baik	-	Belum tersedia toilet umum memadai.	Ya	Toilet berfungsi dengan baik.	Tidak	Beberapa fasilitas toilet rusak.	Ya	Toilet berfungsi dengan baik.	Ya	Toilet berfungsi dengan baik.
	Subkriteria : 3.9 Ketersediaan Air										
	Indikator :										
31	Air bersih tersedia	-	Belum tersedia toilet umum memadai.	Ya	Air bersih tersedia.	Tidak	Air bersih di toilet masih terbatas.	Ya	Air bersih cukup tersedia.	Ya	Air bersih tersedia dengan baik.
32	Saluran air berfungsi baik	-	Belum tersedia toilet umum memadai.	Ya	Saluran air berfungsi dengan baik.	Tidak	Saluran air kurang lancar di beberapa titik.	Ya	Saluran air berfungsi dengan baik.	Ya	Saluran air berfungsi dengan baik.
	Subkriteria : 3.10 Fasilitas Pendukung										
	Indikator :										
33	Tersedia sabun / cermin	-	Belum tersedia toilet umum memadai.	Ya	Sabun dan cermin tersedia di toilet.	Tidak	Sabun/cermin belum tersedia di semua toilet.	Ya	Sabun dan cermin tersedia.	Ya	Sabun dan cermin tersedia.
34	Pencahayaan toilet baik	-	Belum tersedia toilet umum memadai.	Ya	Pencahayaan toilet baik dan cukup terang.	Tidak	Pencahayaan toilet kurang maksimal.	Ya	Pencahayaan toilet baik.	Ya	Pencahayaan toilet baik dan memadai.
35	Sirkulasi udara baik	-	Belum tersedia toilet umum memadai.	Ya	Sirkulasi udara lancar dan tidak pengap.	Tidak	Sirkulasi udara kurang baik.	Ya	Sirkulasi udara baik.	Ya	Sirkulasi udara baik.

NO	KRITERIA	Kampung Ekowisata Keranggan		Desa Wisata Situ Gintung		Desa Wisata Pagedangan		Desa Wisata Cisidene		Desa Wisata Cikolelet	
		Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan
4	Digital dan Kreatif										
	Subkriteria : 4.11 Website dan Sistem Informasi										
	Indikator :										
36	Memiliki website resmi	Tidak	Belum memiliki website resmi.	Ya	Memiliki website resmi desa wisata.	Tidak	Belum memiliki website resmi.	Tidak	Belum memiliki website resmi.	Ya	Memiliki website resmi desa wisata.
37	Memiliki informasi wisata digital	Ya	Memiliki informasi wisata digital.	Ya	Informasi wisata digital tersedia di website dan media sosial.	Ya	Informasi wisata tersedia secara digital.	Ya	Informasi wisata digital tersedia di media sosial dan website.	Ya	Informasi wisata digital tersedia di website dan media sosial.
38	Memiliki sistem pencatatan data	Tidak	Sistem pencatatan data belum ada.	Ya	Sistem pencatatan data pengunjung tersedia.	Tidak	Belum ada sistem pencatatan data.	Tidak	Belum ada sistem pencatatan data.	Ya	Sistem pencatatan data pengunjung tersedia.
	Subkriteria : 4.12 Media Sosial										
	Indikator :										
39	Memiliki media sosial aktif	Tidak	Belum ada media sosial aktif.	Ya	Media sosial aktif dan dikelola dengan baik.	Ya	Media sosial aktif dan rutin diperbarui.	Ya	Media sosial aktif dan dikelola dengan baik.	Ya	Media sosial aktif dan dikelola dengan baik.
40	Konten media sosial rutin diperbarui	Tidak	Konten belum rutin diperbarui.	Ya	Konten rutin diperbarui setiap minggu.	Ya	Konten rutin diperbarui setiap minggu.	Ya	Konten rutin diperbarui secara berkala.	Ya	Konten rutin diperbarui setiap minggu.
41	Media Sosial digunakan untuk promosi	Tidak	Belum digunakan untuk promosi.	Ya	Media sosial digunakan untuk promosi.	Ya	Media sosial digunakan untuk promosi kegiatan.	Ya	Media sosial dimanfaatkan untuk promosi wisata.	Ya	Media sosial digunakan untuk promosi wisata.
	Subkriteria : 4.13 Konten Kreatif										
	Indikator :										
42	Memiliki video promosi	Ya	Sudah memiliki video promosi.	Tidak	Belum memiliki video promosi.	Tidak	Belum memiliki video promosi.	Ya	Sudah memiliki video promosi.	Ya	Sudah memiliki video promosi.
43	Memiliki dokumentasi kegiatan	Ya	Dokumentasi kegiatan terjamin baik.	Tidak	Dokumentasi belum tersedia.	Tidak	Dokumentasi kegiatan belum ada.	Ya	Dokumentasi kegiatan terjamin baik.	Ya	Dokumentasi kegiatan terjamin baik.
44	Memiliki desain promosi kreatif	Ya	Desain promosi kreatif dan menarik.	Tidak	Desain promosi belum tersedia.	Tidak	Belum ada desain promosi kreatif.	Ya	Desain promosi kreatif dan informatif.	Ya	Desain promosi kreatif dan menarik.
	Subkriteria : 4.14 Sistem Pembayaran										
	Indikator :										
45	Mendukung pembayaran digital	Ya	Pembayaran digital sudah tersedia.	Tidak	Pembayaran digital belum tersedia.	Tidak	Belum mendukung pembayaran digital.	Ya	Pembayaran digital sudah tersedia.	Ya	Pembayaran digital sudah tersedia.
46	Memiliki informasi harga digital	Ya	Informasi harga tersedia di media digital.	Tidak	Informasi harga digital belum tersedia.	Tidak	Informasi harga belum tersedia secara digital.	Ya	Informasi harga tersedia di media sosial/website.	Ya	Informasi harga tersedia secara digital.

NO	KRITERIA	Kampung Ekowisata Keranggan		Desa Wisata Situ Gintung		Desa Wisata Pagedangan		Desa Wisata Cisdane		Desa Wisata Cikolelet	
		Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan
5	Kelembagaan Desa Subkriteria : 5.15 Pokdarwis Indikator :										
47.	Memiliki pokdarwis aktif	Ya	Pokdarwis aktif dan berjalan.	Tidak	Pokdarwis belum terbentuk atau tidak aktif.	Tidak	Belum ada pokdarwis aktif.	Ya	Pokdarwis aktif dan berperan.	Ya	Pokdarwis aktif dan berjalan.
48.	Memiliki struktur organisasi	Ya	Struktur organisasi tersusun jelas.	Tidak	Struktur organisasi belum terbentuk.	Tidak	Belum ada struktur organisasi.	Ya	Struktur organisasi tersusun dengan baik.	Ya	Struktur organisasi tersusun dengan baik.
49.	Pengelolaan aktif menjalankan kegiatan	Ya	Pengelolaan aktif dan kegiatan berjalan.	Tidak	Pengelolaan belum aktif menjalankan kegiatan.	Tidak	Kegiatan pengelolaan belum berjalan.	Ya	Pengelolaan aktif menjalankan kegiatan.	Ya	Pengelolaan aktif dan kegiatan berjalan.
	Subkriteria : 5.16 Legalitas Indikator :										
50.	Memiliki SK pembentukan	Ya	SK pembentukan pokdarwis ada.	Tidak	SK pembentukan belum ada.	Tidak	Belum memiliki SK pembentukan.	Ya	SK pembentukan pokdarwis ada.	Ya	SK pembentukan pokdarwis ada.
51.	Memiliki NIB	Tidak	NIB belum dimiliki.	Ya	NIB sudah dimiliki.	Tidak	NIB belum dimiliki.	Ya	NIB sudah dimiliki.	Ya	NIB sudah dimiliki.
52.	Memiliki NPWP	Tidak	NPWP belum dimiliki.	Ya	NPWP sudah dimiliki.	Tidak	NPWP belum dimiliki.	Ya	NPWP sudah dimiliki.	Ya	NPWP sudah dimiliki.
	Subkriteria : 5.17 Keamanan Indikator :										
53.	Memiliki sistem keamanan	Ya	Prosedur keamanan tersedia.	Tidak	Prosedur keamanan belum tersedia.	Tidak	Belum ada prosedur keamanan.	Ya	Prosedur keamanan sudah dibuat.	Ya	Prosedur keamanan tersedia.
54.	Lingkungan wisata aman	Ya	Area wisata aman dan terjaga.	Ya	Area wisata aman untuk pengunjung.	Ya	Area wisata cukup aman dan terjaga.	Ya	Area wisata aman dan nyaman.	Ya	Area wisata aman dan terjaga.
55.	Tersedia pengawasan wisata	Ya	Jalur evakuasi dan P3K tersedia.	Tidak	Jalur evakuasi dan P3K belum tersedia.	Tidak	Belum tersedia jalur evakuasi dan P3K.	Ya	Jalur evakuasi dan P3K tersedia.	Ya	Jalur evakuasi dan P3K tersedia.
	Subkriteria : 5.18 Sapta Pesona Indikator :										
56.	Menerapkan unsur Sapta	Ya	Unsur Sapta Pesona diterapkan.	Tidak	Unsur Sapta Pesona belum diterapkan maksimal.	Tidak	Unsur Sapta Pesona belum diterapkan.	Ya	Unsur Sapta Pesona diterapkan.	Ya	Unsur Sapta Pesona diterapkan.
57.	Memiliki kegiatan penyuluhan wisata	Ya	Ada kegiatan penyuluhan wisata rutin.	Tidak	Kegiatan penyuluhan wisata belum ada.	Tidak	Kegiatan penyuluhan wisata belum ada.	Ya	Ada kegiatan penyuluhan wisata.	Ya	Ada kegiatan penyuluhan wisata.
6	CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability) Subkriteria : 6.19 Kebersihan Indikator :										
58.	Lingkungan wisata bersih	Ya	Lingkungan wisata bersih terjaga.	Tidak	Kebersihan lingkungan belum optimal.	Tidak	Lingkungan wisata kurang bersih.	Ya	Lingkungan wisata bersih.	Ya	Lingkungan wisata bersih dan terjaga.
59.	Tersedia tempat sampah	Ya	Tempat sampah tersedia di area wisata.	Tidak	Tempat sampah masih kurang tersedia.	Tidak	Tempat sampah belum memadai.	Ya	Tempat sampah tersedia memadai.	Ya	Tempat sampah tersedia memadai.
60.	Terdapat pengelolaan sampah	Tidak	Pengelolaan sampah belum optimal.	Ya	Pengelolaan sampah sudah berjalan.	Ya	Pengelolaan sampah sudah ada.	Ya	Pengelolaan sampah berjalan baik.	Ya	Pengelolaan sampah berjalan baik.
	Subkriteria : 6.20 Kesehatan Indikator :										
61.	Tersedia fasilitas P3K	Tidak	Fasilitas P3K belum tersedia.	Ya	Fasilitas P3K tersedia.	Ya	Fasilitas P3K tersedia.	Ya	Fasilitas P3K tersedia.	Ya	Fasilitas P3K tersedia.
62.	Tersedia fasilitas kesehatan dasar	Ya	Fasilitas kesehatan dasar tersedia.	Tidak	Fasilitas kesehatan dasar belum tersedia.	Tidak	Fasilitas kesehatan dasar belum tersedia.	Ya	Fasilitas kesehatan dasar tersedia.	Ya	Fasilitas kesehatan dasar tersedia.
	Subkriteria : 6.21 Keamanan dan Kelestarian Lingkungan Indikator :										
63.	Terdapat panduan keselamatan	Ya	Terdapat panduan keselamatan.	Tidak	Panduan keselamatan belum tersedia.	Tidak	Panduan keselamatan belum tersedia.	Ya	Terdapat panduan keselamatan.	Ya	Terdapat panduan keselamatan.
64.	Terdapat rambu keamanan	Ya	Rambu keamanan tersedia.	Tidak	Rambu keamanan belum tersedia.	Tidak	Rambu keamanan belum tersedia.	Ya	Rambu keamanan tersedia.	Ya	Rambu keamanan tersedia.
65.	Menjaga kelestarian lingkungan	Ya	Menjaga kelestarian lingkungan.	Tidak	Kelestarian lingkungan belum dijaga maksimal.	Tidak	Kelestarian lingkungan belum dijaga.	Ya	Kelestarian lingkungan terjaga.	Ya	Kelestarian lingkungan terjaga.
66.	Memiliki penghijauan	Ya	Terdapat penghijauan.	Ya	Penghijauan masih kurang.	Tidak	Penghijauan masih kurang.	Ya	Terdapat penghijauan.	Ya	Terdapat penghijauan.
67.	Mengurangi pencemaran lingkungan	Ya	Upaya mengurangi pencemaran dilakukan.	Tidak	Upaya mengurangi pencemaran belum ada.	Tidak	Upaya mengurangi pencemaran belum ada.	Ya	Upaya mengurangi pencemaran dilakukan.	Ya	Upaya mengurangi pencemaran dilakukan.
7	Partisipasi Masyarakat dan UMKM Subkriteria : 7.22 Keterlibatan Warga, UMKM, Pelatihan & Pembinaan Indikator :										
68.	Masyarakat terlibat dalam pengelolaan	Ya	Masyarakat terlibat dalam pengelolaan.	Tidak	Keterlibatan masyarakat belum optimal.	Tidak	Keterlibatan masyarakat belum optimal.	Ya	Masyarakat terlibat dalam pengelolaan.	Ya	Masyarakat terlibat dalam pengelolaan.
69.	Masyarakat mendukung kegiatan wisata	Ya	Masyarakat mendukung kegiatan wisata.	Tidak	Dukungan masyarakat belum optimal.	Tidak	Dukungan masyarakat belum optimal.	Ya	Masyarakat mendukung kegiatan wisata.	Ya	Masyarakat mendukung kegiatan wisata.
70.	Terdapat kerjasama masyarakat	Ya	Kerjasama masyarakat terjalin baik.	Tidak	Kerjasama masyarakat belum terjalin baik.	Tidak	Kerjasama masyarakat belum ada.	Ya	Kerjasama masyarakat terjalin baik.	Ya	Kerjasama masyarakat terjalin baik.
71.	Memiliki pelaku UMKM	Ya	Terdapat pelaku UMKM.	Tidak	Pelaku UMKM masih terbatas.	Tidak	Pelaku UMKM masih terbatas.	Ya	Terdapat pelaku UMKM.	Ya	Terdapat pelaku UMKM.
72.	Produk UMKM dijual di lokasi wisata	Ya	Produk UMKM dijual di lokasi wisata.	Tidak	Produk UMKM belum dijual di lokasi wisata.	Tidak	Produk UMKM belum dijual di lokasi wisata.	Ya	Produk UMKM dijual di lokasi wisata.	Ya	Produk UMKM dijual di lokasi wisata.
73.	UMKM aktif berkembang	Ya	UMKM aktif berkembang.	Tidak	UMKM belum aktif berkembang.	Tidak	UMKM belum aktif berkembang.	Ya	UMKM aktif berkembang.	Ya	UMKM aktif berkembang.
74.	Masyarakat mendapat pelatihan	Ya	Masyarakat mendapat pelatihan.	Tidak	Pelatihan bagi masyarakat belum ada.	Tidak	Pelatihan bagi masyarakat belum ada.	Ya	Masyarakat mendapat pelatihan.	Ya	Masyarakat mendapat pelatihan.
75.	Pengelola mendapat pembinaan	Ya	Pengelola mendapat pembinaan.	Tidak	Pembinaan pengelola belum ada.	Tidak	Pembinaan pengelola belum ada.	Ya	Pengelola mendapat pembinaan.	Ya	Pengelola mendapat pembinaan.
8	Aksesibilitas dan Fasilitas Pendukung Subkriteria : 8.23 Akses Jalan, Informasi, dan Petunjuk Indikator :										
76.	Jalan menuju lokasi baik	Ya	Jalan menuju lokasi dalam kondisi baik.	Tidak	Akses jalan sempit dan padat.	Tidak	Jalan menuju lokasi masih kurang baik.	Ya	Akses jalan menuju lokasi cukup baik.	Ya	Jalan menuju lokasi cukup baik.
77.	Lokasi mudah dijangkau kendaraan	Tidak	Lokasi sulit dijangkau kendaraan besar.	Ya	Lokasi mudah dijangkau kendaraan roda dua.	Tidak	Lokasi kurang dapat dijangkau kendaraan.	Ya	Lokasi mudah dijangkau kendaraan.	Ya	Lokasi dapat dijangkau kendaraan.
78.	Memiliki papan petunjuk arah	Tidak	Belum ada papan petunjuk arah.	Ya	Tersedia papan petunjuk arah.	Ya	Tersedia papan petunjuk arah.	Ya	Tersedia papan petunjuk arah.	Ya	Tersedia papan petunjuk arah.
79.	Memiliki papan informasi wisata	Ya	Tersedia papan informasi wisata.	Tidak	Belum tersedia papan informasi wisata.	Tidak	Belum ada papan informasi wisata.	Ya	Tersedia papan informasi wisata.	Ya	Tersedia papan informasi wisata.

Tabel 3. Daftar Perbandingan 8 Kriteria, 23 Subkriteria, dan 79 Indikator 5 Desa Wisata (Desa Wisata Baduy, Desa Wisata Sewarna,

Desa Wisata Cinangneng, Desa Wisata Koneng, dan Kampung Budata (Sindabarang)

NO	KRITERIA	Desa Wisata Baduy		Desa Wisata Sawarna		Desa Wisata Cinangneng		Desa Wisata Koneng		Kampung Budaya Sindabarang	
		Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan
Subkriteria : 1.1 Keunikan Alam											
Indikator :											
1	Memiliki bentang alam yang menarik	Ya	Dikelilingi pegunungan dan hutan yang hijau.	Ya	Pantai eksotis, tebing, dan gua alami.	Ya	Perbukitan hijau dan aliran sungai alami.	Ya	Pemandangan pegunungan dan persawah.	Ya	Dikelilingi sawah dan kebun yang hijau.
2	Memiliki area hijau / alami	Ya	Kawasan hutan lindung masih sangat alami.	Ya	Vegetasi alami di sekitar pantai dan bukit.	Ya	Lingkungan masih hijau dan rindang.	Ya	Dikelilingi sawah dan kebun yang hijau.	Ya	Kebersihan dijaga oleh masyarakat.
3	Memiliki kebersihan lingkungan	Ya	Lingkungan bersih dan sangat terjaga.	Ya	Area wisata dijaga kebersihannya.	Ya	Kebersihan lingkungan masih terjaga.	Ya	Kebersihan dijaga oleh masyarakat.	Ya	Kebersihan dijaga oleh masyarakat.
4	Memiliki potensi wisata air / sungai / danau	Tidak	Tidak ada sungai/danau sebagai daya tarik utama.	Ya	Memiliki pantai, muara, dan laguna.	Ya	Terdapat aliran sungai yang dimanfaatkan.	Tidak	Tidak ada sungai/danau sebagai daya tarik utama.	Tidak	Tidak ada sungai/danau sebagai daya tarik utama.
5	Memiliki area konservasi / pelestarian alam	Ya	Kawasan konservasi hutan dan budaya.	Ya	Ada upaya konservasi pantai dan gua.	Ya	Ada program konservasi lingkungan.	Ya	Ada konservasi tanah, air, dan hutan.	Ya	Ada konservasi alam dan pelestarian budaya.
Subkriteria : 1.2 Keunikan Budaya											
6	Memiliki budaya lokal	Ya	Budaya Baduy yang unik dan otentik.	Ya	Budaya lokal dan tradisi pesisir masih ada.	Ya	Budaya Sunda masih dilestarikan.	Ya	Budaya agraris masih dijalankan.	Ya	Budaya Sunda dan tradisi lokal masih terjaga.
7	Memiliki tradisi masyarakat	Ya	Ada tradisi adat dan aturan adat Baduy.	Ya	Ada tradisi nelayan dan budaya lokal.	Ya	Terdapat tradisi tahunan masyarakat.	Ya	Tradisi pertanian dan gotong royong masih ada.	Ya	Ada tradisi adat dan kearifan lokal.
8	Memiliki kesenian lokal	Ya	Ada kesenian lokal (dogdog lojor, dll).	Ya	Ada kesenian tradisional Sunda.	Ya	Ada kesenian Sunda (angkling, pencak silat).	Ya	Ada kesenian tradisional lokal.	Ya	Ada kesenian tradisional seperti angkling.
9	Memiliki kegiatan budaya	Ya	Ada upacara adat dan kegiatan budaya.	Ya	Ada kegiatan budaya dan festival lokal.	Ya	Ada kegiatan budaya rutin.	Ya	Ada kegiatan budaya dan gotong royong.	Ya	Ada kegiatan budaya dan pertunjukan adat.
10	Memiliki kuliner khas daerah	Ya	Ada kuliner khas Baduy (tiwul, tutug oncom).	Ya	Ada kuliner khas Sunda dan hasil laut.	Ya	Ada kuliner khas Sunda (peuyeum, dll).	Ya	Ada kuliner khas lokal (beras lokal, jajanan).	Ya	Ada kuliner khas lokal seperti dodol, peuyeum.
Subkriteria : 1.3 Buanan / Kreatif											
11	Memiliki produk kreatif masyarakat	Ya	Ada kerajinan tangan dan anyaman bambu.	Ya	Ada kerajinan anyaman dan kerang.	Ya	Ada kerajinan bambu dan batik.	Ya	Ada kerajinan bambu dan anyaman.	Ya	Ada kerajinan bambu dan olahan pangan.
12	Memiliki kerajinan lokal	Ya	Kerajinan bambu dan kayu lokal.	Ya	Kerajinan tangan dari bambu dan kerang.	Ya	Kerajinan bambu dan anyaman.	Ya	Kerajinan bambu dan anyaman.	Ya	Kerajinan bambu dan anyaman.
13	Memiliki spot foto wisata	Ya	Spot rumah adat dan alam sekitar.	Ya	Spot pantai, tebing, dan gua.	Ya	Spot sungai, sawah, dan perbukitan.	Ya	Spot sawah, kebun, dan pegunungan.	Ya	Spot sawah, kebun, dan pegunungan.
14	Memiliki atraksi wisata buatan	Tidak	Tidak ada atraksi buatan khusus.	Ya	Ada atraksi wisata pantai dan petualangan.	Ya	Ada atraksi wisata alam dan edukasi.	Ya	Ada atraksi wisata edukasi.	Ya	Ada atraksi wisata edukasi budaya.
15	Memiliki wisata edukasi	Ya	Ada edukasi lingkungan dan pelestarian alam.	Ya	Ada edukasi lingkungan dan ekowisata.	Ya	Ada edukasi pertanian dan lingkungan.	Ya	Ada edukasi pertanian dan konservasi.	Ya	Ada edukasi pertanian dan budaya lokal.

NO	KRITERIA	Desa Wisata Baduy		Desa Wisata Sawarna		Desa Wisata Cinangneng		Desa Wisata Koneng		Kampung Budaya Sindabarang	
		Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan
2 Homestay (Penginapan)											
Subkriteria : 2.4 Kualitas Bangunan											
Indikator :											
16.	Bangunan homestay bersih	Tidak	Jumlah homestay masih sedikit dan belum semua terawat.	Ya	Homestay bersih dan dirawat rutin oleh pengelola.	Tidak	Homestay masih terbatas dan kebersihan belum terjaga maksimal.	Tidak	Sebagian homestay belum terawat dengan baik.	Ya	Homestay bersih, rapi, dan dikelola masyarakat.
17.	Bangunan homestay layak digunakan	Tidak	Beberapa homestay masih sederhana dan perlu perbaikan.	Ya	Bangunan layak, nyaman, dan aman digunakan.	Tidak	Fasilitas dasar sudah ada namun belum standar.	Tidak	Beberapa bangunan masih perlu peningkatan fasilitas.	Ya	Bangunan layak dan nyaman untuk pengunjung.
18.	Bangunan memiliki ventilasi baik	Ya	Sirkulasi udara baik dan pencahayaan alami cukup.	Ya	Ventilasi baik dan udara segar karena lokasi terbuka.	Ya	Ventilasi cukup baik karena lokasi terbuka.	Ya	Ventilasi baik dan udara sejuk dari area sungai.	Ya	Ventilasi baik, sehingga tidak pengap dan pengunjung nyaman.
Subkriteria : 2.5 Fasilitas Bangunan											
Indikator :											
19.	Tersedia tempat tidur	Tidak	Jumlah tempat tidur masih terbatas.	Ya	Tersedia tempat tidur yang layak.	Tidak	Jumlah tempat tidur terbatas.	Tidak	Belum semua homestay tersedia tempat tidur yang layak.	Ya	Tersedia tempat tidur yang nyaman.
20.	Tersedia pencahayaan kamar	Tidak	Pencahayaan masih kurang maksimal.	Ya	Pencahayaan baik menggunakan lampu dan cahaya alami.	Tidak	Pencahayaan masih terbatas.	Tidak	Pencahayaan kamar perlu ditingkatkan.	Ya	Pencahayaan kamar terukupi.
21.	Tersedia tempat penyimpanan barang	Tidak	Penyimpanan barang masih sederhana.	Ya	Tersedia lemari atau rak penyimpanan.	Tidak	Fasilitas penyimpanan barang masih terbatas.	Tidak	Belum semua homestay memiliki tempat penyimpanan.	Ya	Tersedia tempat penyimpanan barang yang memadai.
Subkriteria : 2.6 Fasilitas Kamar Mandi											
Indikator :											
22.	Tersedia kamar mandi	Tidak	Belum semua homestay memiliki kamar mandi sendiri.	Ya	Setiap kamar memiliki kamar mandi.	Tidak	Kamar mandi masih bersama.	Ya	Tersedia kamar mandi, namun jumlah terbatas.	Ya	Setiap homestay memiliki kamar mandi.
23.	Air bersih tersedia	Tidak	Ketersediaan air bersih belum stabil.	Ya	Air bersih tersedia dengan lancar.	Tidak	Pasokan air bersih masih terbatas.	Ya	Air bersih cukup tersedia.	Ya	Air bersih tersedia dan terjaga kualitasnya.
24.	Kamar mandi bersih	Tidak	Kebersihan kamar mandi perlu ditingkatkan.	Ya	Kamar mandi bersih dan dirawat rutin.	Tidak	Kebersihan kamar mandi masih kurang terjaga.	Ya	Kamar mandi cukup bersih.	Ya	Kamar mandi bersih dan terawat.
Subkriteria : 2.7 Pelayanan											
Indikator :											
25.	Pelayanan ramah	Ya	Pelayanan ramah dan terbatas oleh keluarga pengelola.	Ya	Pelayanan ramah dan selalu membantu tamu.	Ya	Pelayanan ramah oleh masyarakat sekitar.	Ya	Pelayanan ramah dan terbuka terhadap tamu.	Ya	Pelayanan ramah dan mengutamakan kenyamanan tamu.
26.	Pengelola melibatkan masyarakat	Ya	Masyarakat aktif dalam pengelolaan homestay.	Ya	Masyarakat terlibat dalam pengelolaan.	Ya	Masyarakat sekitar terlibat aktif.	Ya	Masyarakat dilibatkan dalam pengelolaan.	Ya	Masyarakat aktif mengelola homestay.
27.	Tersedia informasi penginapan	Ya	Informasi homestay tersedia secara lisan.	Ya	Informasi tersedia secara lengkap.	Tidak	Informasi masih terbatas.	Ya	Informasi tersedia secara lisan.	Ya	Informasi homestay tersedia jelas.

NO	KRITERIA	Desa Wisata Baduy		Desa Wisata Sawarna		Desa Wisata Cinangneng		Desa Wisata Koneng		Kampung Budaya Sindabarang	
		Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan
3 Toilet Umum / Wisata											
Subkriteria : 3.8 Kebersihan Toilet											
Indikator :											
28.	28. Toilet bersih	Tidak	Toilet masih sangat sederhana dan belum selalu bersih.	Ya	Toilet bersih dan dirawat rutin.	Tidak	Toilet kurang bersih pada beberapa lokasi.	Ya	Toilet bersih dan dirawat rutin.	Ya	Toilet bersih dan dirawat oleh masyarakat.
29.	29. Toilet tidak berbau	Tidak	Toilet berbau pada beberapa waktu.	Ya	Toilet tidak berbau tidak sedap.	Tidak	Toilet masih berbau pada jam tertentu.	Ya	Toilet tidak berbau tidak sedap.	Ya	Toilet tidak berbau tidak sedap.
30.	30. Toilet berfungsi dengan baik	Tidak	Fungsi toilet kurang optimal.	Ya	Toilet berfungsi dengan baik.	Tidak	Beberapa fasilitas toilet rusak.	Ya	Toilet berfungsi dengan baik.	Ya	Toilet berfungsi dengan baik.
Subkriteria : 3.9 Ketersediaan Air											
Indikator :											
31.	31. Air bersih tersedia	Tidak	Air bersih terbatas, bergantung sumber alami.	Ya	Air bersih tersedia dengan lancar.	Ya	Pasokan air bersih tersedia.	Ya	Air bersih cukup tersedia.	Ya	Air bersih tersedia dan terjaga.
32.	32. Saluran air berfungsi baik	Tidak	Saluran air sederhana dan belum optimal.	Ya	Saluran air berfungsi dengan baik.	Tidak	Saluran air masih kurang baik.	Ya	Saluran air berfungsi dengan baik.	Ya	Saluran air berfungsi dengan baik.
Subkriteria : 3.10 Fasilitas Pendukung											
Indikator :											
33.	33. Tersedia sabun / cermin	Tidak	Sabun/cermin belum tersedia di semua toilet.	Ya	Sabun dan cermin tersedia.	Tidak	Sabun/cermin belum tersedia.	Ya	Sabun dan cermin tersedia.	Ya	Sabun dan cermin tersedia.
34.	34. Pencahayaan toilet baik	Tidak	Pencahayaan masih alami dan kurang optimal.	Ya	Pencahayaan toilet sudah baik.	Tidak	Pencahayaan toilet kurang optimal.	Ya	Pencahayaan toilet sudah baik.	Ya	Pencahayaan toilet sudah baik.
35.	35. Sirkulasi udara baik	Tidak	Sirkulasi udara alami, kurang optimal.	Ya	Sirkulasi udara berfungsi baik.	Tidak	Sirkulasi udara kurang baik.	Ya	Sirkulasi udara berfungsi baik.	Ya	Sirkulasi udara berfungsi baik.
4 Digital dan Kreatif											
Subkriteria : 4.11 Website dan Sistem Informasi											
Indikator :											
36.	36. Memiliki website resmi	Tidak	Belum ada website resmi.	Tidak	Belum memiliki website resmi.	Tidak	Belum ada website resmi.	Tidak	Belum ada website resmi.	Tidak	Belum ada website resmi.
37.	37. Memiliki informasi wisata digital	Ya	Informasi tersedia melalui media sosial komunitas.	Ya	Informasi wisata tersedia di media sosial.	Ya	Informasi tersedia melalui media sosial.	Ya	Informasi tersedia melalui media sosial.	Ya	Informasi tersedia melalui media sosial komunitas.
38.	38. Memiliki sistem pencatatan data	Tidak	Pencatatan data masih manual sederhana.	Tidak	Pencatatan data masih manual.	Tidak	Pencatatan data masih manual sederhana.	Tidak	Pencatatan data masih manual.	Tidak	Pencatatan data masih manual.
Subkriteria : 4.12 Media Sosial											
Indikator :											
39.	39. Memiliki media sosial aktif	Ya	Komunitas aktif membagikan informasi.	Ya	Aktif membagikan informasi wisata.	Ya	Aktif di media sosial komunitas.	Ya	Aktif membagikan informasi wisata.	Ya	Aktif di media sosial komunitas.
40.	40. Konten menarik dan informatif	Ya	Konten budaya dan kegiatan adat menarik.	Ya	Konten alam dan budaya menarik.	Ya	Konten wisata alam dan edukasi menarik.	Ya	Konten pertanian dan budaya menarik.	Ya	Konten budaya dan edukasi menarik.
41.	41. Respon cepat terhadap wisatawan	Ya	Pengelola merespon pesan dengan baik.	Ya	Respon cepat terhadap pertanyaan wisatawan.	Ya	Respon cepat melalui media sosial.	Ya	Respon cepat terhadap wisatawan.	Ya	Respon cepat melalui media sosial.
Subkriteria : 4.13 Konten Kreatif											
Indikator :											
42.	42. Memiliki video promosi	Ya	Tersedia video promosi budaya dan kegiatan adat.	Ya	Tersedia video promosi keindahan alam.	Ya	Tersedia video kegiatan dan potensi desa.	Ya	Tersedia video promosi wisata pertanian.	Ya	Tersedia video promosi budaya dan kegiatan.
43.	43. Memiliki dokumentasi kegiatan	Ya	Dokumentasi kegiatan budaya tersedia.	Ya	Dokumentasi kegiatan wisata tersedia.	Ya	Dokumentasi kegiatan desa tersedia.	Ya	Dokumentasi kegiatan pertanian tersedia.	Ya	Dokumentasi kegiatan budaya tersedia.
44.	44. Memiliki desain promosi kreatif	Ya	Desain promosi sederhana namun menarik.	Ya	Desain promosi menarik dan informatif.	Ya	Desain promosi cukup kreatif.	Ya	Desain promosi menarik dan sederhana.	Ya	Desain promosi budaya cukup kreatif.
Subkriteria : 4.14 Sistem Pembayaran											
Indikator :											
45.	45. Mendukung pembayaran digital	Tidak	Pembayaran masih tunai.	Ya	Beberapa pengelola mendukung pembayaran digital.	Tidak	Pembayaran masih tunai.	Ya	Mendukung pembayaran digital terbatas.	Ya	Mendukung pembayaran digital terbatas.
46.	46. Memiliki informasi harga digital	Tidak	Informasi harga belum tersedia digital.	Ya	Informasi harga tersedia di media sosial.	Tidak	Informasi harga belum tersedia digital.	Ya	Informasi harga tersedia terbatas secara digital.	Ya	Informasi harga tersedia di media sosial.
5 Kelembagaan Desa											
Subkriteria : 5.15 Pokdarwis											
Indikator :											
47.	47. Memiliki pokdarwis aktif	Ya	Pokdarwis aktif mengelola kegiatan wisata.	Ya	Pokdarwis aktif menjalankan program wisata.	Ya	Pokdarwis aktif dan rutin berkoordinasi.	Ya	Pokdarwis aktif mengembangkan wisata desa.	Ya	Pokdarwis aktif dan berperan dalam kegiatan wisata.
48.	48. Memiliki struktur organisasi	Ya	Struktur organisasi pokdarwis jelas dan terdokumentasi.	Ya	Struktur organisasi lengkap dan berfungsi baik.	Ya	Struktur organisasi ada dan berjalan dengan baik.	Ya	Struktur organisasi lengkap dan aktif berjalan.	Ya	Struktur organisasi jelas dan sesuai dengan kebutuhan.
49.	49. Pengelolaan aktif menjalankan kegiatan	Ya	Pengelolaan aktif menjalankan berbagai kegiatan wisata.	Ya	Pengelolaan aktif dalam promosi dan pelayanan wisata.	Ya	Pengelolaan aktif menjalankan kegiatan wisata.	Ya	Pengelolaan aktif dan inovatif dalam kegiatan wisata.	Ya	Pengelolaan aktif menjalankan dan mengembangkan kegiatan wisata.
Subkriteria : 5.16 Legalitas											
Indikator :											
50.	50. Memiliki SK pembentukan	Ya	Memiliki SK pembentukan pokdarwis.	Ya	Memiliki SK pembentukan pokdarwis.	Ya	Memiliki SK pembentukan pokdarwis.	Ya	Memiliki SK pembentukan pokdarwis.	Ya	Memiliki SK pembentukan pokdarwis.
51.	51. Memiliki NIB	Ya	Pokdarwis memiliki NIB yang masih aktif.	Ya	Pokdarwis memiliki NIB yang terdaftar.	Ya	Pokdarwis memiliki NIB yang masih berlaku.	Ya	Pokdarwis memiliki NIB yang aktif.	Ya	Pokdarwis memiliki NIB yang terdaftar dan aktif.
52.	52. Memiliki NPWP	Tidak	Belum memiliki NPWP.	Ya	Pokdarwis memiliki NPWP yang terdaftar.	Tidak	Belum memiliki NPWP.	Ya	Pokdarwis memiliki NPWP yang aktif.	Tidak	Belum memiliki NPWP.
Subkriteria : 5.17 Keamanan											
Indikator :											
53.	53. Memiliki sistem keamanan	Ya	Terdapat sistem keamanan yang berjalan.	Ya	Sistem keamanan wisata berjalan dengan baik.	Ya	Sistem keamanan tersedia dan aktif.	Ya	Sistem keamanan baik dan terkelola.	Ya	Sistem keamanan berjalan dengan baik.
54.	54. Lingkungan wisata aman	Ya	Lingkungan wisata aman dan kondusif.	Ya	Lingkungan wisata aman untuk wisatawan.	Ya	Lingkungan wisata aman dan nyaman.	Ya	Lingkungan wisata aman dan terjaga.	Ya	Lingkungan wisata aman dan terawat.
55.	55. Tersedia pengawasan wisata	Ya	Terdapat petugas pengawas wisata.	Ya	Pengawasan wisata dilakukan secara rutin.	Ya	Pengawasan wisata rutin dilakukan.	Ya	Pengawasan wisata oleh pengelola dan masyarakat.	Ya	Pengawasan wisata melibatkan masyarakat.
Subkriteria : 5.18 Sapta Pesona											
Indikator :											
56.	56. Menerapkan unsur Sapta Pesona	Ya	Unsur Sapta Pesona diterapkan dalam kegiatan wisata.	Ya	Sapta Pesona diterapkan dengan baik.	Ya	Penerapan Sapta Pesona berjalan konsisten.	Ya	Sapta Pesona diterapkan dalam pelayanan wisata.	Ya	Sapta Pesona diterapkan secara menyeluruh.
57.	57. Memiliki kegiatan penyuluhan wisata	Ya	Kegiatan penyuluhan wisata dilakukan secara rutin.	Ya	Penyuluhan wisata dilakukan untuk masyarakat.	Ya	Penyuluhan wisata rutin untuk meningkatkan kesadaran.	Ya	Penyuluhan wisata dilakukan secara berkala.	Ya	Penyuluhan wisata dilakukan untuk pengelola dan masyarakat.

NO	KRITERIA	Desa Wisata Baduy		Desa Wisata Sawarna		Desa Wisata Cinangneng		Desa Wisata Koneng		Kampung Budaya Sindarbarang	
		Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan	Ya/Tidak	Alasan/Keterangan
6	CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability)										
	Subkriteria : 6.19 Kebersihan										
	Indikator :										
58.	58. Lingkungan wisata bersih	Ya	Lingkungan bersih dan terjaga alami.	Ya	Lingkungan bersih karena terjaga oleh masyarakat dan pengelola.	Ya	Lingkungan bersih karena masyarakat peduli kebersihan.	Ya	Lingkungan bersih dan terawat.	Ya	Lingkungan bersih dan terjaga oleh masyarakat.
59.	59. Tersedia tempat sampah	Ya	Tempat sampah tersedia di beberapa titik.	Ya	Tempat sampah tersedia di area wisata.	Ya	Tempat sampah tersedia di area wisata.	Ya	Tempat sampah tersedia di area wisata.	Ya	Tempat sampah tersedia di beberapa titik.
60.	60. Terdapat pengelolaan sampah	Ya	Sampah dikelola dengan baik oleh pengelola dan masyarakat.	Ya	Pengelolaan sampah dilakukan secara rutin.	Ya	Pengelolaan sampah dilakukan secara terjadwal.	Ya	Sampah dikelola dan dipilah.	Ya	Pengelolaan sampah dilakukan bersama masyarakat.
	Subkriteria : 6.20 Kesehatan										
	Indikator :										
61.	61. Tersedia fasilitas P3K	Ya	Kotak P3K tersedia di lokasi wisata.	Ya	Fasilitas P3K tersedia di pos pengelola.	Ya	Fasilitas P3K tersedia di area wisata.	Ya	Kotak P3K tersedia di pos informasi.	Ya	Fasilitas P3K tersedia di area wisata.
62.	62. Tersedia fasilitas kesehatan dasar	Ya	Akses ke fasilitas kesehatan terdekat mudah.	Ya	Tersedia akses ke puskesmas/klinik terdekat.	Ya	Akses ke puskesmas terdekat mudah.	Ya	Akses ke fasilitas kesehatan terdekat mudah.	Ya	Tersedia akses ke fasilitas kesehatan terdekat.
	Subkriteria : 6.21 Keamanan dan Kelestarian Lingkungan										
	Indikator :										
63.	63. Terdapat panduan keselamatan bagi wisatawan.	Ya	Terdapat himbauan keselamatan bagi wisatawan.	Ya	Terdapat papan informasi keselamatan.	Ya	Panduan keselamatan tersedia di beberapa titik.	Ya	Himbauan keselamatan tersedia di area wisata.	Ya	Panduan keselamatan tersedia di lokasi wisata.
64.	64. Terdapat rambu keamanan	Ya	Rambu keamanan tersedia di area wisata.	Ya	Rambu keamanan tersedia di jalur dan titik rawan.	Ya	Rambu keamanan tersedia di beberapa area.	Ya	Rambu keamanan tersedia di area wisata.	Ya	Rambu keamanan tersedia di jalur wisata.
65.	65. Menjaga kelestarian lingkungan	Ya	Kelestarian lingkungan sangat dijaga oleh masyarakat adat.	Ya	Kelestarian lingkungan dijaga melalui program pelestarian.	Ya	Masyarakat aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan.	Ya	Upaya pelestarian lingkungan dilakukan secara rutin.	Ya	Kelestarian lingkungan dijaga bersama masyarakat.
66.	66. Memiliki penghijauan	Ya	Banyak pepohonan dan vegetasi alami.	Ya	Penghijauan dilakukan di area wisata.	Ya	Terdapat penghijauan di beberapa titik.	Ya	Lingkungan hijau dan asri.	Ya	Penghijauan dilakukan oleh masyarakat.
67.	67. Mengurangi pencemaran lingkungan	Ya	Masyarakat menjaga kebersihan dan mengurangi sampah plastik.	Ya	Edukasi pengurangan sampah plastik dilakukan.	Ya	Upaya pengurangan pencemaran dilakukan bersama masyarakat.	Ya	Pengurangan sampah plastik dan limbah.	Ya	Masyarakat aktif mengurangi pencemaran lingkungan.

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa mayoritas desa wisata memiliki keunikan alam yang terlihat dari bentang alam, panorama, kondisi lingkungan dan area desa tersebut seperti sungai, danau, pantai, gunung dan hutan, serta budaya dan adat setempat yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan baik dalam negeri maupun mancanegara. Selain itu, sejumlah desa wisata juga sudah memfasilitasi area nya dengan fasilitas pendukung wisata seperti *homestay* (penginapan) dan sarana prasarana kesehatan, kebersihan maupun keamanan. Tidak hanya itu saja, setiap desa wisata juga menyadari pentingnya legalitas dan kelembagaan dalam lingkup desa wisata, termasuk adanya pokdarwis dan SK pembentukan yang bertujuan untuk mengawasi dan mengelola suatu desa wisata agar tetap berjalan selaras dengan adat istiadat dan budaya setempat.

Seiring perkembangan jaman, mayoritas desa wisata sudah memanfaatkan fasilitas media sosial sebagai upaya promosi dan sosialisasi sekaligus memperkenalkan identitas masing-masing desa wisata kepada masyarakat luas. Termasuk melibatkan penduduk dan perangkat desa dalam berbagai kegiatan baik penyuluhan maupun pengelolaan desa untuk pertumbuhan dan kemajuan ekonomi di desa wisata tersebut. Akan tetapi, dari hasil tabel perbandingan tersebut juga ditemukan beberapa kriteria yang belum dipenuhi dikarenakan sejumlah faktor termasuk kendala di lapangan dan keterbatasan akses teknologi karena benturan kebudayaan / aturan adat istiadat.

Kendala yang kedua, terkait dengan *homestay* (penginapan) di mana, kondisi sejumlah penginapan di desa wisata masih tergolong sederhana atau tradisional, seperti Kampung Ekowisata Kranggan, Desa Wisata Pagedangan, Desa Wisata Cisadane, dan Desa Wisata Baduy. Hal tersebut disebabkan karena keterbatasan fasilitas termasuk aturan adat / budaya setempat yang melarang penggunaan sabun / shampo termasuk adanya toilet, contoh desa Baduy Dalam. Kendala berikutnya terkait dengan kondisi toilet di Desa Wisata khususnya Kampung Ekowisata

Keranggan, Desa Wisata Pagedangan, Desa Wisata Baduy, dan areas Wisata Cinangneng yang masih mengalami keterbatasan persediaan air, kurangnya fasilitas pendukung sehingga menyebabkan masalah kebersihan toilet. Selain itu kondisi liburan / peak season juga berpengaruh, karena tingginya volume pemakaian sehingga kurang terawat.

Kendala ketiga berkaitan dengan keterbatasan fasilitas toilet yang turut berpengaruh terhadap penerapan CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment, Sustainability), terutama pada aspek kebersihan yang menjadi permasalahan utama dalam pengelolaan desa wisata seperti Kampung Ekowisata Keranggan, Desa Wisata Situ Gintung, dan Desa Wisata Pagedangan. Pada tahun 2023, kawasan Pantai Sawarna yang berada di Desa Wisata Sawarna juga pernah mengalami persoalan kebersihan. Meskipun sebagian besar desa wisata telah menyediakan tempat sampah, lonjakan jumlah wisatawan serta minimnya fasilitas pengelolaan sampah menjadi penyebab utama munculnya masalah kebersihan tersebut. Berbagai kendala tersebut turut menjadi faktor yang menghambat perkembangan desa wisata. Namun, di sisi lain masih terdapat banyak potensi yang belum digali pada masing-masing desa wisata.

Kampung Ekowisata Keranggan memiliki potensi pengembangan river lifestyle tourism yang tidak hanya berfokus pada susur Sungai Cisadane, tetapi juga konsep slow living riverside village. Selain itu, terdapat potensi creative UMKM experience seperti workshop keripik, roasting kacang, dan packaging class bagi anak muda urban. Potensi eco retreat yang dekat dengan BSD dan Jakarta juga sangat besar untuk menyasar pekerja kota yang mengalami burnout. Potensi lainnya meliputi camping dan digital detox sebagai alternatif glamping bernilai ekonomi tinggi, serta peluang besar dalam pengembangan konten TikTok atau Reels karena suasana kampung alami yang dekat dengan kota masih tergolong jarang ditemukan.

Desa Wisata Situ Gintung memiliki potensi pengembangan waterfront lifestyle tourism ala danau Jepang atau Korea. Selain itu, desa ini berpotensi mengembangkan festival danau pada malam hari seperti floating lantern dan acoustic lakeside. Potensi wisata edukasi sejarah tragedi Situ Gintung juga dapat dikemas menjadi resilience tourism, di samping peluang pengembangan sport tourism.

Desa Wisata Pagedangan memiliki potensi yang cocok untuk pengembangan agro edutourism modern karena lokasinya yang dekat dengan kawasan urban. Desa ini dapat menjadi living village bagi anak-anak kota untuk belajar menanam padi, beternak, memasak makanan tradisional, dan membuat kerajinan. Selain itu, terdapat potensi besar untuk penyelenggaraan kegiatan mingguan seperti farmer market.

Desa Wisata Cisadane memiliki potensi utama pada pengembangan river tourism economy yang masih sangat underdeveloped. Potensi lain meliputi wisata malam di tepi sungai dengan lampu, kuliner, dan musik akustik, river tubing dan eco rafting ringan, serta festival budaya sungai tahunan.

Desa Wisata Cikolelet memiliki aset lengkap berupa alam, budaya, UMKM, dan trekking. Potensi yang belum tergali antara lain branding premium experience, trekking spiritual, dan healing village. Desa ini juga memiliki peluang besar untuk

documentary tourism, photography tourism, cultural retreat, serta pengembangan budaya lokal, seni tradisional, curug, perbukitan, dan agrowisata.

Desa Wisata Baduy memiliki potensi besar dalam pengembangan luxury cultural immersion tanpa merusak adat istiadat setempat. Konsep wisata offline total untuk pasar urban, educational sustainability tourism kelas internasional, serta cultural philosophy class yang menjunjung hidup sederhana, anti konsumtif, dan harmoni dengan alam menjadi daya tarik utama. Desa Baduy bahkan memiliki potensi global seperti Bhutan atau Penglipuran Bali apabila dikemas secara hati-hati.

Desa Wisata Sawarna memiliki potensi yang belum optimal dalam pengembangan surf tourism internasional, eco beach village, sunset cultural festival, retreat yoga and healing by the sea, serta wisata fotografi cinematic.

Desa Wisata Cinangneng memiliki potensi kuat dalam family experiential tourism. Desa ini juga dapat berkembang menjadi pusat edukasi budaya Sunda, permainan tradisional, culinary heritage, serta international student cultural camp.

Desa Wisata Koneng memiliki potensi yang masih perlu digali dan dikembangkan, terutama berkaitan dengan wellness tourism, herbal village, eco farming modern, retreat komunitas kreatif, serta homestay aesthetic ala Ubud.

Kampung Budaya Sindangbarang memiliki potensi besar yang belum dimaksimalkan, seperti pengembangan Sundanese cultural kingdom experience, night cultural performance dengan immersive storytelling, paket wedding atau adat Sunda eksklusif, cultural cinema location, dan wisata sejarah Sunda kuno.

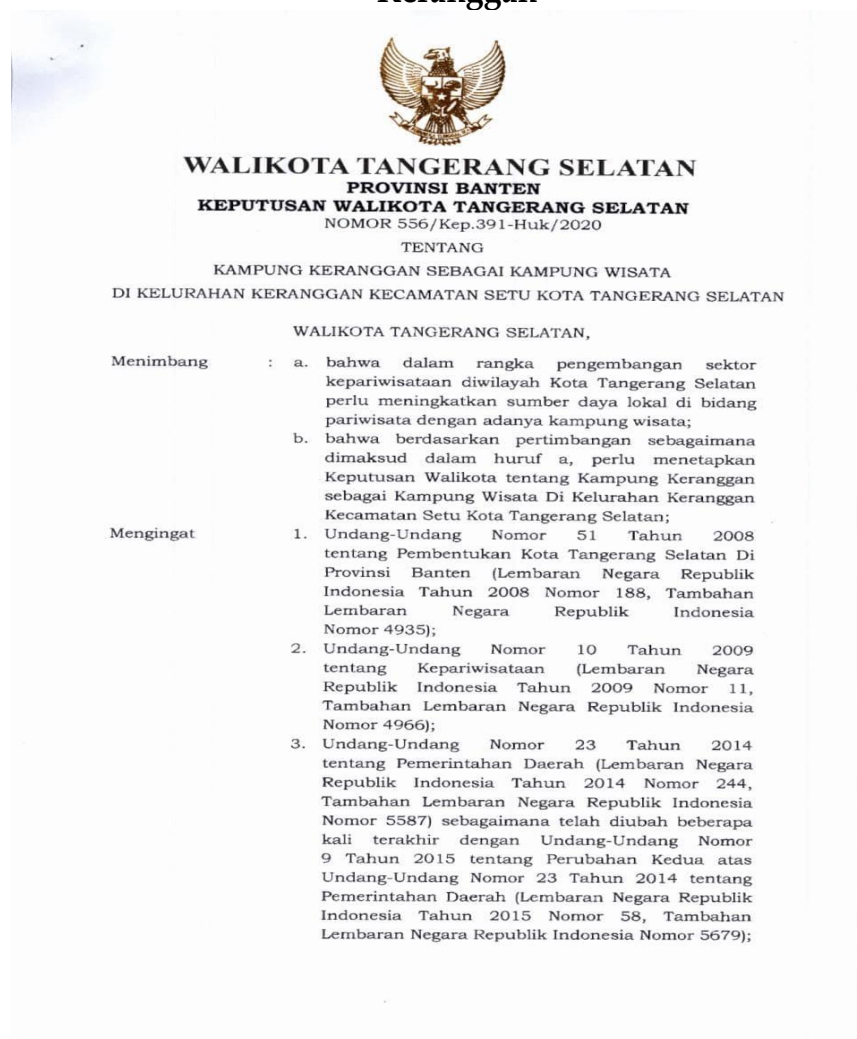
Foto Dokumentasi



Gambar 1. Area Kampung Ekowisata Ker



Gambar 2. Wawancara dengan pengelola Kampung Ekowisata Keranggan



Gambar 3. Legalitas Dan Struktur Pengelolaan Wisata



Gambar 4. Desa Wisata Situ Gantung



Gambar 5. Desa Wisata Pagedangan



Gambar 6. Desa Wisata Cisadane



Gambar 7. Desa Wisata Cikolelet



Gambar 8. Desa Wisata Baduy



Gambar 9. Desa Wisata Sawarna



Gambar 10. Desa Wisata Cinangneng



Gambar 11. Desa Wisata Koneng



Gambar 12. Kampung Budaya Sindabarang



Gambar 13. Legalitas Kampung Budaya Sindangbarang

SIMPULAN

Berdasarkan hasil identifikasi dan perbandingan, masing-masing desa/kampung wisata diketahui bahwa tidak semua kriteria maupun subkriteria dan indikator dapat dipenuhi oleh masing-masing desa wisata. Setiap desa wisata memiliki kelebihan dan kekurangan pada berbagai aspek pengelolaan desa wisata. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh karakteristik, potensi, fasilitas, serta tingkat kesiapan pengelolaan masing-masing desa wisata. Adapun kendala yang dihadapi oleh masing-masing desa wisata disebabkan karena faktor eksternal seperti situasi / momen liburan, wisatawan, dan faktor internal seperti keterbatasan fasilitas, SDM (Sumber Daya Manusia), dan adat istiadat / budaya yang berlaku di masing-masing desa. Oleh karena itu perkembangan desa wisata tidak bergantung hanya pada 8 kriteria melainkan potensi lain yang belum digali dan justru dapat dikembangkan untuk menumbuhkan dan memajukan ekonomi masyarakat desa wisata setempat.

DAFTAR RUJUKAN

- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. 2021. *Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan*. Jakarta.
- Rahmawati, R. 2024. "Edukasi Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata." *Jurnal Komunitas*.
- Puspita, K. M. 2024. "Analisis Stakeholder dalam Pengembangan Desa Wisata." *Journal of Policy*.

-
- Widyastuti, T., Dewi, N. K., & Suminar, R. 2023. "Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran Digital Bagi Pelaku UMKM Desa Wisata." *Jurnal Dedikasi*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. 2022. *Buku Tren Pariwisata 2022/2023*. Jakarta: Kemenparekraf RI.
- Antaraneews. 2021. "Pemerintah Luncurkan Buku Pedoman Desa Wisata 2021." Diakses tahun 2026
- Hanafi, M. (2024). Community Based Tourism dalam Pengembangan Desa Wisata di Magelang. *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi*, 21(1), 95-112.
- Arismayanti, N. K., et al. (2025). Ecosystem Model of Tourism Village in Urban Area. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*.
- Priatmoko, S., et al. (2021). Rethinking Sustainable Community-Based Tourism: A Villager's Point of View and Case Study in Pampang Village, Indonesia. *Sustainability*, 13(6).
- Rahmawati, R. (2024). Edukasi Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Komunitas*.
- Widyastuti, T., Dewi, N. K., & Suminar, R. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran Digital Bagi Pelaku UMKM Desa Wisata. *Jurnal Dedikasi*.
- Sari, D., & Nugroho, A. (2022). Analisis Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Pariwisata Nusantara*.
- Pratama, R., & Lestari, N. (2023). Evaluasi Kesiapan Desa Wisata Berdasarkan Indikator Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Destinasi Pariwisata*.
- Kurniawan, A., et al. (2022). Digital Marketing Strategy in Tourism Village Development. *Jurnal Manajemen Pariwisata*.
- Yusuf, M., & Hidayat, T. (2021). Community Participation in Sustainable Tourism Development. *Journal of Tourism Studies*.
- Saputra, I., et al. (2024). Implementation of CHSE in Tourism Destination Management. *Jurnal Hospitality dan Pariwisata*.